

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa perlu banyak dukungan dari semua pihak untuk membantu berjalannya program *moving class* ini berjalan dengan baik. Dukungan yang maksud dapat berupa dukungan kebijakan, dukungan berupa materiil maupun immateriil dan juga kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab dari semua pihak untuk mewujudkan tujuan negara kita, yakni ” mencerdaskan kehidupan bangsa” seperti yang diinginkan sejak awal kemerdekaan oleh bangsa kita.

Keterbatasan ruangan yang menghambat jalannya program *moving class* ini tidak sepenuhnya membuat SMPN 34 Bandung merasa cemas. Hal ini dikarenakan dengan kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam memanfaatkan sumber daya dan dukungan yang ada justru berbanding lurus dengan kualitas hasil belajar peserta didik dan mendorong potensi dan minat peserta didik, terutama dalam mengembangkan *civic skill* dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Simpulan Khusus

Di samping simpulan umum di atas, dirumuskan juga simpulan khusus sebagai berikut:

- a. Secara umum latar belakang SMPN 34 Bandung menggunakan *moving class* pada mulanya adalah semata-mata dikarenakan keterbatasan lahan sekolah untuk menyediakan ruangan kelas yang sebanding dengan jumlah rombongan belajar.

- b. Implementasi program *moving class* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan *civic skill* di SMP Negeri 34 Bandung bahwa *moving class* ini lebih dirasakan langsung oleh peserta didik karena mereka yang terlibat langsung sebagai objek dan subjek dari program *moving class*. Secara umum gambaran *moving class* yang dialami oleh peserta didik diawali dengan sistem belajar yang bercirikan peserta didik yang mendatangi guru di kelas, namun kebijakan mengenai durasi waktu perpindahan kelas ini banyak disalahgunakan oleh beberapa peserta didik untuk membolos mata pelajaran tertentu, termasuk mata pelajaran PKn. Faktor lain yang menyebabkan peserta didik membolos pada saat perpindahan kelas adalah karena jarak dari satu ruangan kelas mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya terlalu jauh dan harus naik turun tangga, sehingga membuat beberapa peserta didik merasa malas untuk berpindah-pindah kelas. Berkenaan dengan pengembangan *civic skill* berbanding lurus dengan tujuan yang diharapkan dengan menerapkan *moving class*, yakni mendorong minat dan bakat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif tentunya dengan dukungan *classroom management* yang tepat dari guru mata pelajaran PKn.
- c. Secara umum kemampuan berpartisipasi peserta didik lebih menonjol dibandingkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini didasari dari munculnya bentuk-bentuk partisipasi yang bervariasi dan beraneka ragam dari mulai partisipasi dalam ruang lingkup kecil hingga partisipasi dalam kegiatan yang memiliki ruang lingkup cukup luas.
- d. Hambatan yang dihadapi peserta didik dan guru dalam mengimplementasikan program *moving class* dalam mengembangkan *civic skill* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 34 Bandung terkendala dengan keterbatasan jumlah ruangan, kesadaran dan tanggung jawab yang rendah

akan pemeliharaan ruangan kelas dikarenakan rombongan belajar yang tidak memiliki kelas yang tetap

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 34 Bandung

- a. Sekolah perlu melakukan beberapa pergeseran paradigma dalam pembelajaran yaitu perubahan-perubahan dalam kerangka berpikir para pengelolanya yang lebih professional.
- b. Perlunya menjalin komunikasi lebih baik lagi dengan pihak-pihak yang bisa membantu program *moving class* berjalan dengan baik, seperti mengoptimisasi peranan komite sekolah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi Masyarakat (Ormas), Pemerintah, serta dinas pendidikan setempat agar hambatan yang dirasakan bisa diminimalisir.
- c. Sekolah perlu mengelola dan mengatur sistem perpindahan kelas yang baik dan terorganisir agar permasalahan ketika perpindahan kelas bisa dikurangi.

2. Bagi Guru

- a. Peningkatan kualitas guru perlu diperhatikan terutama dalam *classroom management* agar jalannya proses pembelajaran dan pengelolaanya bisa lebih professional dan terciptanya kelas sebagai laboratorium demokrasi, seperti memfasilitasi peserta didik dan mendorong mereka

untuk mengembangkan potensi, minat serta kemampuannya agar bisa kompetitif dimasa yang akan datang.

- b. Guru perlu lebih menjalin komunikasi dengan guru sekolah lain yang menerapkan program yang serupa dengan SMP Negeri 34 Bandung, yakni program *moving class* agar bisa saling berbagi, saling bertukar pikiran dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas.
- c. Perlunya guru setiap mata pelajaran, termasuk guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk lebih meluangkan waktunya dalam mengikuti seminar, loka karya, penataran atau bintek yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan kelas yang interaktif agar proses pembelajaran di dalam kelas bisa dinamis serta menciptakan susunan kelas yang kondusif, interaktif, partisipatif, memicu motivasi belajar peserta didik, serta lebih meningkatkan *civic skill* dalam pembelajaran PKn di dalam kelas.

3. Bagi Peserta didik

- a. Meningkatkan *sense of belonging* dan penuh rasa tanggung jawab untuk senantiasa menjaga setiap ruangan kelas yang ditempati, terutama ruangan kelas mata pelajaran PKn agar mendukung suasana kelas agar tetap nyaman, bersih, kondusif dan membantu peserta didik dalam memicu semangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran di kelas dengan baik.
- b. Membiasakan diri untuk melatih kemampuan bertanya, menyanggah dan menambahkan dalam setiap forum diskusi dan unjuk kerja kelompok agar pembiasaan itu senantiasa melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik agar bisa memecahkan permasalahan dengan

argumentasi yang terarah dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah pernyataannya.

4. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Lebih banyak lagi dalam mengadakan kegiatan tambahan karya ilmiah dalam bentuk seminar, diskusi panel, loka karya, atau dalam bentuk sebuah kompetisi agar bisa menjadi referensi positif bagi mahasiswa didik yang lain dalam melakukan penelitian ilmiah
- b. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan juga perlu memberikan sumbangan pemikiran kepada dinas pendidikan dan pemerintah dalam mengembangkan pengelolaan manajemen sekolah dengan cara mengadakan seminar dan sosialisasi kepada para kepala sekolah dan guru mata pelajaran terutama guru PKn, hal ini sangat perlu untuk dilakukan mengingat hal ini terasa kurang menyentuh kepada para guru khususnya.

5. Bagi peneliti berikutnya

Menyarankan agar peneliti berikutnya bisa melakukan penelitian lebih mendalam yang berkaitan dengan koordinasi, pengawasan, serta pendekatan terhadap sekolah-sekolah yang menggunakan program *moving class*.